

Pengaruh Penggunaan Urea Multinutrien Blok Terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik Pakan Sapi Perah.

SRI HARJANTO. H2C 001 177. 2005.

(Pembimbing : SUTRISNO dan BAGINDA ISKANDAR MOEDA TAMPOEBOLON).

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan di Peternakan Sapi Perah "CV Arga Sari" Boyolali dan Laoratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada bulan Agustus 2004 sampai Januari 2006. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan urea multinutrien terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik. Materi yang digunakan adalah sapi perah PFH periode laktasi berjumlah 12 ekor bulan laktasi 6-7 dengan rata-rata bobot badan $417,31 \pm 22,00$ kg (CV = 5,27%), ransum basal berupa konsekrat dan jerami jagung (tebon), urea multinutrien blok. Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan (1 minggu), tahap pendahuluan (2 Minggu) dan tahap perlakuan (4 minggu), didalam tahap perlakuan dilakukan pengukuran kecernaan selama 10 hari terakhir. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diterapkan yaitu T0 = Ransum kontrol tanpa penambahan urea multinutrien blok, T1 = Ransum dengan penambahan urea multinutrien blok 250 g/ekor/hari, T2 = Ransum dengan penambahan urea multinutrien blok 500 g/ekor/hari. Parameter yang diamati adalah kecernaan bahan kering dan kecernaan bahan organik. Data hasil penelitian diolah dengan analisis ragam, dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kecernaan bahan kering dari perlakuan T0, T1, T2, masing-masing adalah 47,74; 53, 86 dan 54,57%. Kecernaan bahan organik untuk perlakuan T0, T1, T2 masing-masing adalah 50,92; 56,33 dan 56,78%. Kesimpulan dari penelitian adalah penambahan urea multinutrien blok berpengaruh nyata terhadap kecernaan bahan kering, sedangkan terhadap kecernaan bahan organik tidak berpengaruh nyata. Kecernaan bahan kering dan bahan organik tertinggi terjadi pada perlakuan T2 dengan penambahan urea multinutrien blok 500 g/ekor/hari yaitu masing-masing 54,57% dan 56,78%. Peningkatan nilai kecernaan bahan kering dan bahan organik maksimal terjadi pada pemberian urea multinutrien blok yaitu masing-masing 441,25 dan 395 g/ekor/hari.

Kata kunci: Kecernaan, urea multinutrien blok, sapa Peranakan Friesian Holstein